

ABSTRAK

Strategi Pengembangan Usaha Pada UMKM Bakso Meletup Menggunakan Analisis *Porter Five Force*

Dinda Sabila Salwa
NPM 062240632879

Tahun 2024, jumlah usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 77.680 usaha. Jumlah IMK terbanyak yaitu dari industri makanan sebesar 38.197. Pada Februari 2026 terjadi kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran termasuk kelompok makanan dan minuman. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan strategi pengembangan usaha dengan menganalisis kondisi UMKM Bakso Meletup dalam menghadapi persaingan menggunakan analisis *Porter Five Force*'s. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Teknik analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menganalisis berdasarkan aspek kewirausahaan yaitu aspek produksi, aspek keuangan, aspek sumber daya manusia, aspek pemasaran dan Porter Five Force's yang meliputi persaingan antar pesaing di industri yang sama, ancaman pendatang baru, ancaman produk pengganti, daya tawar konsumen, daya tawar pemasok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang harus dilakukan oleh UMKM Bakso Meletup yaitu menyusun perencanaan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, daya tawar pemasok pemilik usaha perlu mencari dan menjalin kerja sama dengan pemasok alternative selain pemasok utama yang digunakan saat ini, Bakso Meletup perlu mempertahankan dan memperkuat keunggulan produk yang telah dimiliki melalui inovasi menu, peningkatan kualitas produk, dan pengembangan variasi produk, dalam menghadapi ancaman pendatang baru, pemilik usaha disarankan untuk memperkuat identitas merek dan memperluas promosi digital melalui media sosial.

Kata kunci: Porter Five Forces, Strategi Pengembangan, Aspek Kewirausahaan

ABSTRACT

Business Development Strategy For A Bakso Meletup Msme Using Porter's Five Force Analysis

Dinda Sabila Salwa
NPM 062240632879

In 2024, the number of Micro and Small Industry (IMK) enterprises in South Sumatra Province reached 77,680. The largest share of IMK was in the food industry, totaling 38,197 enterprises. In February 2026, prices increased as indicated by rises in most expenditure group indices, including the food and beverage group. This study aims to provide business development strategies by analyzing the condition of the Bakso Meletup MSME in facing competition using Porter's Five Forces analysis. The study employs a descriptive qualitative method. Data were collected through interviews, observation, and documentation. Data analysis used data reduction, data presentation, and drawing conclusions by analyzing entrepreneurial aspects, namely production, finance, human resources, and marketing, as well as Porter's Five Forces, which include rivalry among existing competitors, the threat of new entrants, the threat of substitute products, buyer bargaining power, and supplier bargaining power. The results show that development strategies for the Bakso Meletup MSME should include planning the required workforce, improving supplier bargaining (the owner should seek and establish partnerships with alternative suppliers in addition to the current main supplier), and maintaining and strengthening existing product advantages through menu innovation, product quality improvement, and development of product variations. To face the threat of new entrants, the owner is advised to strengthen brand identity and expand digital promotion through social media.

Keywords: *Porter's Five Forces, Development Strategy, Entrepreneurship Aspects*